

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA
DALAM PENURUNAN ANGKA STUNTING OLEH DINAS
KESEHATAN KABUPATEN LINGGA
(Studi Kasus: Kecamatan Lingga Timur Tahun 2025)**

Oleh
Ahlam Najib
NIM. 2205010105

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka stunting di Kabupaten Lingga yang pada tahun 2024 mencapai 8,51% sehingga melampaui target daerah sebesar 8%. Salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penurunan stunting dilakukan melalui Program Bina Keluarga Balita (BKB) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PPKB) Kabupaten Lingga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Penurunan Stunting melalui Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kecamatan Lingga Timur berdasarkan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari Dinkes PPKB Kabupaten Lingga, Balai Penyuluhan KB, kader BKB, dan masyarakat peserta Program BKB. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program BKB telah berjalan, namun belum optimal. Aspek komunikasi telah terlaksana melalui sosialisasi dan penyampaian informasi kepada kader serta masyarakat, meskipun belum merata. Pada aspek sumber daya masih terdapat keterbatasan jumlah kader, sarana, dan prasarana. Aspek disposisi menunjukkan adanya komitmen yang baik dari penyuluh KB dan kader BKB dalam menjalankan program. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, pembagian tugas telah berjalan dengan baik, tetapi belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) di tingkat pelaksana menjadi salah satu kendala dalam implementasi program. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi, peningkatan sumber daya, penyediaan sarana dan prasarana, serta penyusunan SOP agar implementasi Program BKB lebih efektif dalam mendukung percepatan penurunan stunting di Kabupaten Lingga.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Bina Keluarga Balita (BKB), Stunting, George C. Edward III, Kabupaten Lingga

**IMPLEMENTATION OF THE TODDLER FAMILY DEVELOPMENT
PROGRAM IN REDUCING STUNTING RATES BY THE HEALTH OFFICE
OF LINGGA REGENCY
(A Case Study in East Lingga District in 2025)**

By
Ahlam Najib
NIM. 2205010105

ABSTRACT

This study was motivated by the persistently high prevalence of stunting in Lingga Regency, which reached 8.51% in 2024, exceeding the regional target of 8%. One of the government's efforts to accelerate stunting reduction is implemented through the Toddler Family Development Program (Bina Keluarga Balita/BKB), organized by the Health Office for Population Control and Family Planning (Dinkes PPKB) of Lingga Regency. This study aims to analyze the implementation of the stunting reduction program through the Toddler Family Development Program (BKB) in East Lingga District using George C. Edward III's policy implementation theory, which consists of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants from the Health Office for Population Control and Family Planning of Lingga Regency, the Family Planning Extension Center, BKB cadres, and community members participating in the BKB program. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the BKB Program has been carried out but has not yet reached an optimal level. The communication aspect has been implemented through the dissemination of information to cadres and the community, although it has not been evenly distributed. In terms of resources, the program still faces limitations in the number of cadres, facilities, and infrastructure. The disposition aspect shows that family planning counselors and BKB cadres demonstrate strong commitment and responsibility in implementing the program. Meanwhile, regarding the bureaucratic structure, the division of tasks has functioned well; however, the absence of Standard Operating Procedures (SOPs) at the implementation level remains one of the main obstacles. Therefore, strengthening coordination, improving human resources, providing adequate facilities and infrastructure, and developing SOPs are necessary to enhance the effectiveness of the BKB Program in supporting the acceleration of stunting reduction in Lingga Regency.

Keywords: Policy Implementation, Toddler Family Development Program (BKB), Stunting, George C. Edward III, Lingga Regency